

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya teknologi komunikasi saat ini, yaitu berupa *smartphone*. Sebagian remaja beranggapan bahwa *smartphone* sangat penting di era digital pada masa sekarang ini. *Smartphone* memudahkan untuk mengakses semua jenis informasi dan juga remaja dapat mengirim dan menerima informasi dengan cepat terlepas dari waktu ataupun tempat. Tentu hal ini merupakan keuntungan yang sangat besar terutama bagi para remaja yang memang sedang mencari sesuatu yang praktis. Remaja menganggap bahwa *smartphone* merupakan alat komunikasi yang takan terpisahkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Karena kebutuhan akan *smartphone* itu terus-menerus dipergunakan untuk alat berkomunikasi dengan remaja lainnya tanpa harus bertemu langsung atau bertatap muka secara langsung yang membuat remaja berkomunikasi menjadi lebih praktis.

Penggunaan *smartphone* ini telah menggantikan gaya hidup remaja dalam kehidupan kesehariannya, dan *smartphone* yang seharusnya dikendalikan oleh remaja namun pada masa saat sekarang ini menjadi remaja yang dikendalikan oleh *smartphone* mereka, lalu beberapa remaja bahkan tidak dapat mengontrol waktu mereka dalam menggunakan *smartphone* dan terlalu banyak menghabiskan waktu remaja dalam menggunakan *smartphone* mereka. Hal ini terjadi dikarenakan *smartphone* sudah mempunyai banyak sekali kecanggihan, namun tak hanya itu

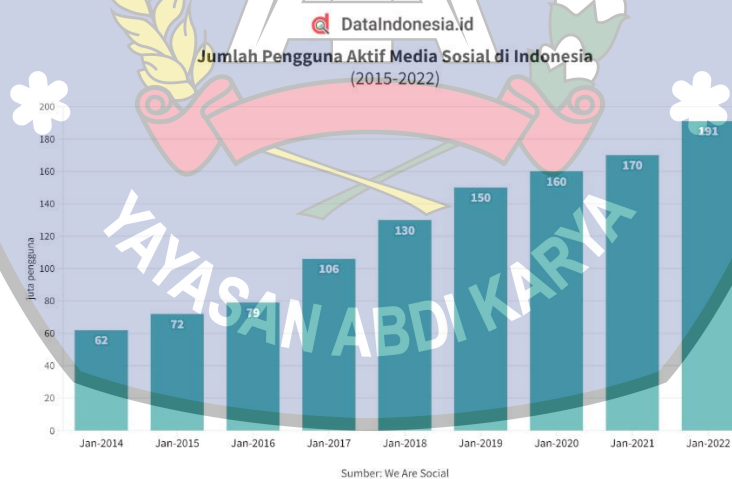
smartphone juga sudah sangat lengkap dengan kita bisa mengakses aplikasi media sosial dan aplikasi-aplikasi lainnya yang membuat remaja tetap nyaman untuk menghabiskan waktu bersama *smartphone*-nya.

Di masa sekarang remaja sedang mengalami perubahan di akibatkan kemajuan teknologi pada masa sekarang ini. Semua informasi dapat diakses dan diterima dengan hanya dalam hitungan detik. Ketersedian informasi yang sangat mudah ini berdampak besar pada perubahan sikap remaja pada masa sekarang ini. Perubahan sikap juga dapat terjadi dalam cara remaja menerima informasi, hiburan, dan pendidikan melalui media sosial. Perubahan tersebut membuat media komunikasi sekarang ini semakin modern dan berdampak signifikan terhadap kebiasaan remaja pada masa sekarang ini. Efek ini terlihat pada sikap komunikatif. Remaja pada masa sekarang ini lebih banyak berkomunikasi melalui media elektronik dan internet dengan menggunakan media sosial. Pengguna media sosial di kalangan remaja pada masa sekarang ini tidak dapat lagi terelakkan dan semakin banyak sekali terjadi pada masa sekarang ini.

Jumlah yang aktif menggunakan media sosial di Indonesia mencapai 191 juta orang pengguna pada tahun 2022 ini, jumlah ini meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2021. Menurut informasi yang di kemukakan oleh *We Social Media*, di Indonesia mempunyai pengguna yang aktif mempergunakan media sosial berjumlah sebanyak 191 juta orang pada tahun 2022 ini. Jumlah ini telah naik sebesar 12.35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebesar 170 juta orang. Penyebab *tren* ini, di Indonesia angka yang mempergunakan media sosial terus bertambah pada setiap tahunnya. Namun

pertumbuhannya berfluktuasi pada penggunaan media sosial di Indonesia dari 2014 - 2022. Peningkatan angka jumlah tertinggi pengguna media sosial di Indonesia jatuh pada tahun 2017 yang mencapai sampai 34.2%. Namun peningkatan tersebut sedikit agak lambat pada tahun lalu hanya sebesar 6.3%. jumlah pengguna media sosial mulai naik lagi pada tahun ini. Adapun, *Whatsapp* saat ini merupakan media sosial yang paling tinggi penggunaannya di Indonesia. Mencatat mencapai sebesar 88,7%. Diikuti oleh *Instagram* peringkat 2 sebesar 84,8%, peringkat 3 *Facebook* 81.3%, di peringkat 4 TikTok 63,1% dan terakhir Telegram 62.8% (<https://dataindonesia.id>).

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna aktif Media Sosial di Indonesia



(Sumber: dataindonesia.id)

Berdasarkan data diatas *Instagram* merupakan terbanyak pengguna jejaring sosial terbesar kedua di Indonesia.

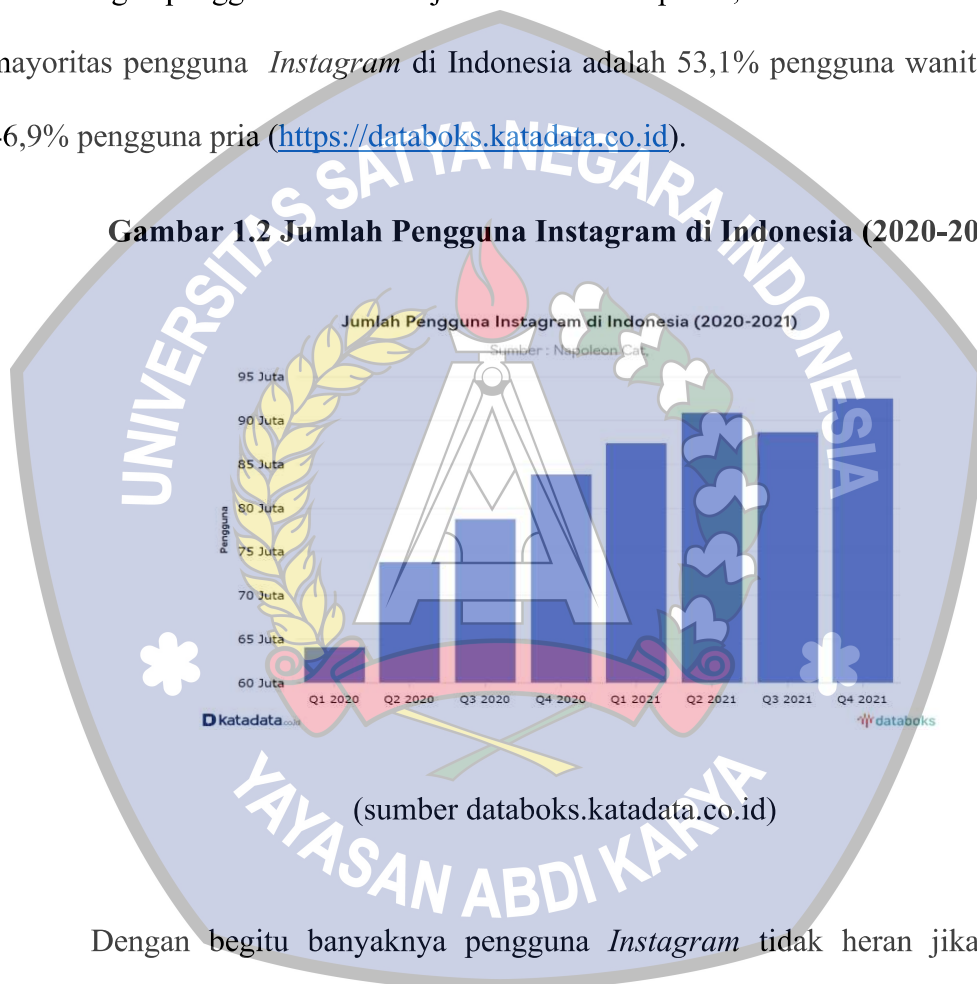
Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja berlangsung dari umur sekitar 10 sampai 13 tahun dan berakhir sampai sekitar umur 18 sampai 21 tahun. Perkembangan remaja itu sendiri akan dilihat sebagai awal terjadinya perubahan fisik yang sangat pesat, seperti mulai dari pertumbuhan tinggi badan dan juga berat badan. Remaja seiring waktu mungkin mencari kebebasan dan mencari jati diri mereka masing-masing. Pola pikir remaja akan berubah lebih abstrak daripada saat ketika ia pada masa anak-anak sangat logis, dan idealisitis. Perubahan fisik, sosial, dan emosional ini yang menjadikan remaja lebih cenderung mengakses media sosial.

Media sosial adalah salah satu *platform online* untuk berkomunikasi dan interaksi jauh tanpa batasan ruang dan waktu. Salah satu media sosial yang sering dipergunakan oleh remaja yaitu *Instagram*. *Instagram* pada saat sekarang ini merupakan aplikasi yang sangat populer yang digunakan para remaja di Indonesia. Menurut informasi data *NAPOLEON CAT*, di Indonesia pada kuartal IV-2021 ada 92,53 juta pengguna *Instagram*. angka ini naik 3,9 juta sekitar naik 4,3% dari kuartal sebelumnya sebesar 88,65 juta pengguna *Instagram*. Jumlah ini juga lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 83.77 juta pengguna *Instagram*.

Tercatat dominan pengguna *Instagram* di Indonesia terbanyak itu pada kelompok umur 18-24 tahun, yaitu sebesar 34,4 juta. Dengan rincian, sebesar 20% pengguna *Instagram* adalah wanita, sementara itu sebesar 17,2% adalah pria yang menggunakan *Instagram*, selanjutnya kelompok umur 25-34 tahun merupakan pengguna *Instagram* di Indonesia, dengan rincian berjenis kelamin wanita

berjumlah 16.6%, sedangkan pria berjumlah 15,8% pengguna *Instagram*, dan merupakan usia 13-17 tahun di urutan ketiga pengguna *Instagram* berjumlah 7% dengan jumlah wanita dan 5,1% dengan jumlah pria dan terakhir di umur 25-44 tahun dengan pengguna wanita berjumlah 6.1% dan pria 5,5%. Secara keseluruhan mayoritas pengguna *Instagram* di Indonesia adalah 53,1% pengguna wanita dan 46,9% pengguna pria (<https://databoks.katadata.co.id>).

Gambar 1.2 Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia (2020-2021)



Dengan begitu banyaknya pengguna *Instagram* tidak heran jika kini masyarakat melihat *Instagram* sebagai gambaran dari kehidupan mereka selain untuk mendukung segala aktivitas yang mempengaruhi sikap pengguna di berbagai bidang.

Instagram merupakan sebuah media sosial yang berfungsi membagikan foto dan video, bahkan sekarang *Instagram* terdapat mempunyai banyak fitur yaitu *instastory*, *direct message*, *Reels*, dan masih banyak lagi. Komunikasi antar akun

Instagram bisa terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga komentar terhadap foto pengguna *Instagram* lain yang di *upload* ke akun *Instagram* tersebut. Pengguna media sosial *Instagram* tentu bisa berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang yang menggunakan media sosial *Instagram*. Bisa berubah seperti pribadi yang sangat kreatif, tampil lebih menarik, dan bisa berubah menjadi pribadi yang kerap mempertontonkan kehidupan remaja seperti berada di cafe, mall, restoran, dan mempunyai barang-barang mewah untuk menunjukkan bahwa remaja tersebut ingin diterima dan dipandang oleh lingkungan dimana ia tinggal.

Pengaruh media sosial menjadikan atau mengubah sikap maupun gaya hidup remaja pada masa sekarang ini. Sikap remaja pada masa sekarang ini ingin lebih dapat di akui di media sosial dari pada di dunia nyata. Sikap merupakan sesuatu dalam kepribadian remaja dan dipraktekkan oleh orang-orang disekitarnya, jadi dengan cara ini remaja melakukan kehidupan yang remaja inginkan sesuai harapan remaja dan remaja tidak harus memikirkan remaja lain. Sebagian remaja menikmati sikap remaja yang sedang trending di masa sekarang ini maupun di masa yang akan mendatang yang lebih dikenal dengan sikap hidup yang modern dikalangan remaja pada masa yang sekarang ini. Remaja lebih menikmati dengan adanya media sosial *Instagram* lebih membantu mereka dalam mengekspresikan sikapnya di dunia maya tersebut yang tidak nyata pada kehidupan remaja itu sendiri. *Instagram* adalah salah satu media sosial yang mendorong remaja untuk berkelakuan dengan semua aktivitas yang mempengaruhi sikap remaja dimasa sekarang dalam semua bidang yang di lakukan oleh remaja pada masa sekarang ini. Pengaruh terbesar yang sangat signifikan remaja dalam mengikuti atau

menggunakan sosial media *Instagram* adalah postingan akun media sosial remaja lain atau pengguna *Instagram* seperti selebgram terkenal yang menjadikan tolak ukur seorang remaja dalam memperhatikan sikap remaja lain ataupun selebgram terkenal dari segi *style* berpakaian, pergaulan, *shopping* ataupun aktivitas yang lain yang membuat sikap dari remaja tersebut dapat berubah setelah melihat postingan akun media sosial *Instagram* remaja lain ataupun selebgram terkenal

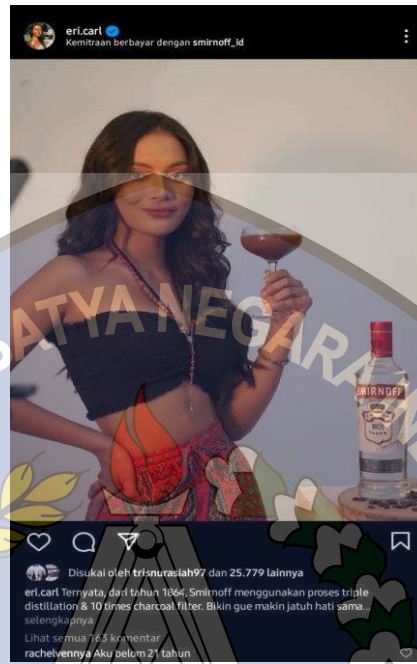
Dampak negatif media sosial *Instagram* pada remaja sekarang ini adalah kurangnya percaya diri dalam remaja, persaingan dalam berkehidupan hedonisme dan enggan berkehidupan sesuai keadaan yang sesungguhnya. Perihal ini remaja di kehidupan pada masa kini remaja sering meniru *trend* saat ini yang berkembang pada dunia dan di antara setiap remaja pada jaman sekarang ini, dikarenakan remaja saat ini enggan disebut oleh remaja lain ketinggalan atau kurang mengikuti perkembangan dunia saat ini dan disebut kurang populer jika tidak mengikuti *trend* pada masa sekarang. Remaja pada zaman saat ini lebih banyak menghabiskan lebih banyak waktunya memeriksa akun media sosial *Instagram*nya, mencari informasi *style* yang *trend* pada masa saat ini, kawasan berkumpul dengan remaja lainnya yang *instagramnable*, lalu masih banyak lagi yang lainnya. Remaja pada zaman sekarang ini lebih mengikuti didalam dunia yang tidak nyata yaitu media sosial *Instagram*, sehingga remaja secara tidak sadar sudah berdampak negatif dalam bergaul dan berkehidupan sosialnya. Remaja dalam menggunakan media sosial *Instagram* dapat berpengaruh pada sikap remaja disebabkan adanya kesesuaian terhadap sesuatu seperti mengikuti sikap yang dilakukan selebgram dalam melihat

yang ada terhadap media sosial *Instagram*-nya sehingga pribadi remaja pun menyamai pribadi selebgram tersebut.

Selebgram mempunyai pengaruh sangat besar bagi remaja yang menggunakan media sosial terutama media sosial *Instagram*. Selebgram merupakan selebriti yang terdapat pada *Instagram* yang terkenal dikalangan pengguna aktif sosial media tidak kalah dengan artis-artis terkenal yang ada di televisi. Selebgram dikategorikan sebagai *influencer* dengan arti pengguna media sosial yang dapat memberi pengaruh kepada orang-orang yang menggunakan media sosial. Remaja mulai mengikuti *trend* yang dilakukan oleh Selebgram yang mereka kagumi. Para remaja yang aktif dengan *Instagram* sering melihat aktivitas para Selebgram dari gambar-gambar atau video yang mereka sering *share*, kemudian mulai menyukai apa yang mereka lakukan dalam kesehariannya, lalu mengikuti dari cara berpakaian, perilaku, maupun sikap yang terkadang menunjukkan hal-hal yang negatif.

Begitu banyak Selebgram yang di idamkan setiap remaja, seperti @eric.carl dengan jumlah *followers* 1.6 juta dengan postingan 275 photo yang diunggah (<http://Instagram.com>). @eric.carl dikenal dengan postingan-postingan seperti foto vulgar dan konten dengan menampilkan minuman beralkohol yang memberi dampak negatif pada remaja. Peneliti memilih Erika Carlina yang biasa dikenal oleh remaja dengan sebutan eri.carl di akun media sosial *Instagram* , karena @eri.carl adalah salah satu Selebgram yang mungkin sangat ditiru sikap kesehariannya oleh remaja saat ini.

Gambar 1.3 Foto eri.carl



Selain itu Eri.carl dikenal memiliki kehidupan yang mungkin kelihatan bebas dan sangat kontroversi seperti selebgram-selebgram lainnya, setiap postingan yang diunggah seperti *instastory*, foto, atau video selalu mengundang kontroversi. Terlebih sekarang Erika Carlina memiliki *channel Youtube* sendiri yaitu *Truth Er Drink*, di *channel Youtube*-nya tersebut eri.carl kerap menampilkan ia dan bintang tamunya meminum minuman alkohol di setiap episode *channel Youtube*-nya tersebut dan juga di posting di akun *Instagram*-nya agar *followers* *instagram*-nya tersebut menonton *channel Youtube* miliknya. Karena kehidupannya yang bebas eri.carl kerap memposting hal-hal yang bersifat negatif di media sosial *Instagram*-nya seperti suka ke club, berkata kasar, minum-minuman beralkohol, merokok, dan berpakaian seksi semua itu selalu ia pamerkan di media sosial *Instagram*-nya yang membuat dugaan banyak para remaja melihat postingannya tersebut dan mengikuti

sikap dari eri.carl. ada pula yang berkomentar negatif yang ditemukan dalam beberapa postingan di *Instagram*-nya. tetapi dimata *followers*-nya postingan-postingan foto yang eri.carl posting selalu terlihat *trendy*, terbukti pada banyaknya like pada setiap postingan foto yang di upload pada *Instagram*-nya.

Fashion eri.carl yang terkenal *sexy*, namun tetap terlihat asik, santai, *fashionable*, dan *trendy* menjadikan perempuan ini dengan selera *fashion* yang tinggi, hal tersebutlah yang diidam-idamkan setiap para remaja yang sedang beranjak dewasa pada masa saat ini. Di sisi lain tidak semua pihak berpendapat bahwa sikap, *style*, gaya foto dan keseharian eri.carl dalam menjalani ini melanggar norma kesopanan, tetapi begitu banyak remaja yang meniru *fashion*, bergaul (ke tempat hiburan malam, mimumin minuman beralkohol dan menghisap rokok) menganggap bahwa sangat *trendy* di kehidupan remaja pada saat ini. Setiap sikap yang diperbuat oleh eri.carl menjadi perhatian setiap remaja jaman sekarang seperti *fashion* dan juga *endorse* yang dipakai oleh @ericarl.

Penulis melakukan pra survey pada tanggal 29 Juni 2022 terhadap 3 remaja di RW 001 Kelurahan Sukabumi Utara. T mengatakan bahwa *fashion* eri.carl yang ada di postingangannya menurut ia sangat modis dan *fashionable* dan ia mengikuti *instagram* eri.carl berharap agar memiliki penampilan seperti eri.carl, kemudian ada D yang mengatakan bahwa sosok eri.carl adalah sosok yang di idolakan olehnya karena memiliki gaya yang menurut ia santai dan bebas yang menampilkan kehidupan remaja yang seolah bebas tanpa pengawasan orang tua seperti keluar malam, menghisap rokok dan ke bar dengan teman-temannya yang merasa membuat D tertarik mengikuti sikap eri.carl, dan terakhir N mengatakan

dengan ia mengikuti *Instagram* eri.carl agar tidak ketinggalan *tren-tren* jaman sekarang karena N menganggap bahwa akun *Instagram* eri.carl selalu memposting yang sedang *tren* di jaman sekarang.

Maka berdasarkan latar belakang yang dijelaskan oleh penulis di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Instagram* @eri.carl Terhadap Sikap Remaja (Survei pada Remaja Rw 001 Kelurahan Sukabumi Utara).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan menurut latar belakang masalah yang telah di jelaskan oleh peniliti diatas, maka pada penelitian yang ingin diteliti sehingga dapat dirumuskan permasalahannya yaitu sebagai berikut “Seberapa besar Pengaruh media sosial *Instagram* @eri.carl terhadap sikap remaja di Rw 001 Kelurahan Sukabumi Utara”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh sikap remaja RW 001 Kelurahan Sukabumi Utara dalam menggunakan media sosial *Instagram* dalam melihat postingan @eri.carl.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dalam penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi anak remaja saat ini, agar bisa menjadi pedoman bagi para anak remaja saat ini, agar bisa menggunakan media sosial *Instagram* secara bijak dan sebaik mungkin ke arah yang positif.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan bagi penelitian ilmu komunikasi khususnya mengenai pengaruh media sosial *Instagram* terhadap sikap remaja. Bagi remaja setelah membaca hasil penelitian ini berharap semoga remaja agar memperoleh informasi, wawasan serta pengetahuan perihal pengaruh media sosial *Instagram* di era saat ini dan bisa dapat digunakan pada hasil penelitian ini sebagai acuan informasi pada penelitian lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap bermanfaat pada penelitian ini dapat di aplikasikan oleh anak remaja agar bisa bersikap bijak dalam mempergunakan media sosial khususnya *Instagram* dan dapat menggunakan media sosial *Instagram* ke arah yang positif.